

## 1. LATAR BELAKANG

Film didefinisikan sebagai pertunjukan yang menggunakan medium visual dengan memadukan gambar bergerak dan suara sehingga dapat menceritakan alur cerita dan pesan kepada penonton. Dengan berkembangnya teknologi masa kini, pembuat film memiliki kemampuan dalam menggabungkan berbagai genre dan elemen kreatif lainnya sehingga menghasilkan *storytelling* yang unik ditambah penerapan unsur semiotika yang baik (Bordwell & Thompson, 2019). Pembuatan film, melewati empat proses, yaitu dimulai dengan tahap *development*, *pre-production*, *production*, dan *post-production*. Pada tahap *post-production*, editor memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk narasi visual.

Menurut Bowen (2024), dalam *editing* film tidak hanya mengandalkan pemotongan dan penyatuan adegan, melainkan seorang editor harus mampu dan bertanggung jawab dalam membuat tempo, *mood*, dan memberikan informasi kepada penonton di dalam setiap adegan dengan dengan mengartikulasikan pesan dan emosi melalui tata letak visual dan penggunaan suara. Keahlian *editorial thinking* menjadi kunci bagi editor dalam membuat keputusan kreatif yang mendukung tujuan keseluruhan film.

Film pendek adalah bentuk seni audiovisual yang memiliki durasi lebih pendek dibanding *feature film*. Dengan terbatasnya durasi, film pendek tetap mampu menyampaikan pesan, emosi dan ide dengan intensitas yang tinggi. Karena batasan waktu yang lebih singkat, pembuat film pendek sering dihadapkan pada tantangan dalam merangkum cerita yang efektif. Film pendek sering digunakan sebagai medium eksperimen kreatif dan memberikan pandangan singkat yang kuat terhadap isu tertentu. Dalam pengerjaan film pendek ini, penulis selaku editor berdiskusi dengan sutradara lam membahas perihal pendekatan *editing* yang akan digunakan untuk menunjang adegan dramatis antara dua karakter utama.

Dalam proyek film pendek tugas akhir, penulis memilih peran sebagai editor dalam produksi film “Detak Decak Yang Akan Berakhir Kelak” yang disutradarai oleh William Anthony. Film ini menceritakan tentang kedatangan seorang

pemuda bernama Michael di ibadah penghiburan ibunya ternyata membawa dirinya kepada situasi yang intens dan penuh tekanan dari ayahnya yang sudah lama tidak ia jumpai. Oleh karena itu, penulis sebagai editor akan membahas penerapan *slow paced editing* sebagai unsur pendukung adegan dramatis pada karakter utama pada film “Detak Decak Yang Akan Berakhir Kelak”.

### **1.1 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana penerapan *slowpaced editing* sebagai pendukung adegan dramatis pada karakter utama Michael pada film “Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak”?

### **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan diciptakan karya tulis ini adalah untuk mengetahui lebih dalam seputar penggunaan *slow paced editing* sebagai penunjang adegan dramatis pada karakter utama pada film “Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak”.

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Penulis akan membatasi masalah pada *scene* 1 sampai dengan *scene* 4 yang merupakan *sequence* sudut pandang karakter Michael. *Scene* tersebut didominasi dengan teknik *slow paced editing* pada tiap *scene*, karena pada *sequence* tersebut penulis ingin memberikan informasi serta menekankan emosional dari karakter lebih dalam.